

INTISARI

Perbedaan antara dua bahasa dan budaya menyebabkan terjadinya penyesuaian dalam hasil terjemahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kata-kata budaya Jawa, bentuk transformasi leksikal dan gramatikal, serta implikasinya dari transformasi leksikal dan gramatikal terhadap kesepadanan. Untuk menganalisis kata-kata budaya Jawa, penelitian ini menggunakan teori kebudayaan Newmark; klasifikasi transformasi leksikal berdasarkan teori Nida; sedangkan klasifikasi transformasi gramatikal berdasarkan teori Bakrhudarov. Kesepadanan dianalisis berdasarkan teori Bassnett dan Baker. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, atau kalimat kata-kata budaya Jawa yang terdapat pada bagian 1 sampai 8 dalam novel *Anak Bajang Menggiring Angin* dan terjemahannya, *Herding the Wind*. Novel *Anak Bajang Menggiring Angin* merupakan karya dari Sindhunata dan diterjemahkan oleh Joan Suyenaga.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan komparatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa kata-kata budaya Jawa kategori organisasi dan kepercayaan memiliki prosentase tertinggi. Hal ini disebabkan karena novel *ABMA* memiliki cerita yang kuat eratannya dengan kepercayaan kejawaan. Pada hasil analisis transformasi leksikal, jenis pergeseran informasi kategori organisasi dan kepercayaan muncul paling dominan. Hal ini terjadi dikarenakan perbedaan budaya dan sistem kepercayaan antara teks sumber dan teks sasaran. Sementara itu, hasil analisis transformasi gramatikal jenis substitusi gramatikal kategori organisasi dan kepercayaan memiliki prosentase tertinggi. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan sistem sintaksis antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Implikasi dari transformasi leksikal dan gramatikal yang merupakan hasil negosiasi oleh penerjemah meliputi hilangnya makna budaya sumber dan perubahan penekanan informasi dalam bahasa sasaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa transformasi leksikal dan gramatikal merupakan sebuah solusi untuk dapat menyampaikan pesan secara berterima bagi pembaca bahasa sasaran.

Kata kunci: transformasi leksikal, transformasi gramatikal, kata-kata budaya Jawa, penerjemahan

ABSTRACT

Differences between languages and cultures necessitate adjustments in translation products. This study aims to identify Javanese cultural terms, forms of lexical and grammatical transformation, and the implications of these lexical and grammatical transformations for equivalence. To analyze Javanese cultural terms, this study employs Newmark's cultural classification theory; lexical transformation is classified based on Nida's theory; while grammatical transformation is categorized using Barkhudarov's framework. Equivalence is analyzed with reference to the theories proposed by Bassnett and Baker. The data consist of words, phrases, or clauses classified as Javanese cultural terms found in chapters 1-8 of the novel *Anak Bajang Menggiring Angin* and its English translation, *Herding the Wind*. *Anak Bajang Menggiring Angin* was written by Sindhunata and translated by Joan Suyenaga.

This research adopts a descriptive qualitative and comparative method. The findings indicate that Javanese cultural terms in the categories of organization and belief account for the highest percentage. This is because the narrative of *ABMA* is closely associated with Javanese spiritual beliefs. In the analysis of lexical transformation, skewing of information within the category of organization and belief emerges as the most dominant type. This occurs due to differences in culture and belief systems between the source text and the target text. Meanwhile, in the analysis of grammatical transformation, grammatical substitution in the category of organization and belief shows the highest percentage, which is influenced by differences in syntactic systems between Indonesian and English. The implications of lexical and grammatical transformations, as outcomes of the translator's negotiation, include the loss of source culture meanings and shifts in informational emphasis in the target language. It can be concluded that lexical and grammatical transformations function as strategies to convey messages in an acceptable way for target language readers.

Keywords: lexical transformation, grammatical transformation, Javanese cultural terms, translation